# EJAAN BAHASA INDONESIA

### TIM PRESENTASI KELOMPOK 2



#### Febby Syahrul Fahrurodzi

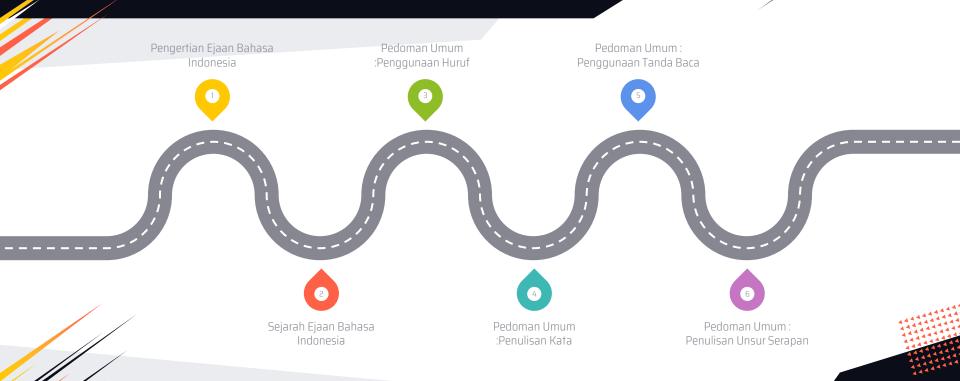
Teknik Informatika di Universitas Budi Luhur NIM 2211510660



#### Abdulloh Mahmud Jalaludin

Teknik Informatika di Universitas Budi Luhur NIM 2211510652

### ROADMAP



APA ITU EJAAN BAHASA INDONESIA ?



### PENGERTIAN

Secara umum ejaan dapat diartikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur penulisan bunyi bahasa menjadi huruf, huruf menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Pada KBBI kalimat memiliki arti sepatah kata atau sekelompok kata yang merupakan satuan yang mengutarakan suatu pikiran atau perasaan.



### PENGERTIAN

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi dalam pemakaian bahasa agar tercipta keteraturan bentuk dalam bahasa tulis. Apabila sudah teratur, maka makna yang ingin disampaikan akan jelas dan tidak akan terjadi kesalahan dalam memahami makna tersebut. Ejaan yang benar harus selalu dipelajari, dimengerti, dan diterapkan agar bahasa Indonesia dapat digunakan dengan benar.



# BAGAIMANA DENGAN SEJARAH EJAAN BAHASA INDONESIA?



### SEJARAH

Pada tanggal 16 Agustus 1972 Presiden Republik Indonesia meresmikan pemakaian Ejaan Bahasa Indosesia yang Disempurnakan. Peresmian ejaan baru itu berdasarkan Putusan Presiden No. 57, tahun 1972. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebarkan buku kecil yang berjudul Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, sebagai patokan pemakaian ejaan itu.



### **S**EJARAH

Penyempurnaan masih terus dilakukan, maka Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan surat putusannya tanggal 12 Oktober 1972, No. 156/P/1972 (Amran Halim, Ketua), menyusun buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang berupa pemaparan kaidah ejaan yang lebih luas. Setelah itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan surat putusannya No. 0196/1975 memberlakukan Pedoman Umum MODUL BAHASA INDONESIA 29 Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Pada tahun 1987 kedua pedoman tersebut direvisi. Edisi revisi dikuatkan dengan surat Putusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987.

### PEDOMAN UMUM



### **PENGGUNAAN HURUF**

#### **Huruf Abjad**

Huruf dalam abjad dalam Bahasa Indonesia ada 26 yang contohnya seperti Aa, Bb, Cc, Dd dan seterusnya.

#### **Huruf vocal**

Vocal dalam Bahasa Indonesia dilambangkan menjadi lima huruf, yaitu a, e, i, u, o. Dalam membedakan pengucapan pada huruf e untuk tesras, dapat diberikan tanda diakritik (ê) yang dilafalkan [a].

#### **Huruf konsonan**

Konsonan dalam Bahasa Indonesia dilambangkan menjadi 21 huruf, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Untuk huruf q dan x khusus digunakan untuk nama diri dan keperluan bidang tertentu. Huruf x pada posisi awal kata diucapkan [s] dan pada posisi tengah atau akhir diucapkan [ks].

#### Gabungan huruf vocal

Monoftong

Monoftong dalam Bahasa Indonesia dilambangkan dengan gabungan huruf vocal *eu* yang dilafalkan [ə]. Contohnya eurih, seudati, dan sadeu.

Diftong

Diftong dalam Bahasa indonesia dilambangkan dengan gabungan huruf vocal *ai*, *au*, *ei*, dan *oi*. Contohnya audit, taufik, dan harimau.

#### Gabungan huruf konsonan

Gabungan huruf konsonan seperti *kh, ng, ny, dan sy* melambangkan satu bunyi konsonan. Contohnya khusus, akhir, dan Tarikh

#### **Huruf kapital**

- Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.
- Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Contohnya Bapak Koperasi dan Dewi Sartika
- Huruf kapital tidak digunakan pada nama orang seperti pada nama teori, hukum, dan rumus. Contohnya teori Darwin, hukum Archimedes dan rumus Phytagoras.
- Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan lansung. Contohnya ibu berpesan, "Berhati-hatilah, Nak!".

#### **Huruf miring**

Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul siniar, judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pusaka.

Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Contohnya nama ilmiah buah manggis ialah Garcinia mangostana.

#### **Huruf tebal**

Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah dituliskan miring. Contohnya kata *et* dalam ungkapan ora *et labora* berarti 'dan'.

Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian karangan, seperti baba tau subbab.

### PEDOMAN UMUM



### PENULISAN KATA

### **PENULISAN KATA**

Penulisan kata terdiri dari dua kata yaitu "penulisan" dan "kata".Penulisan adalah proses, cara, perbuatan menulis atau menulis, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

#### Kata dasar

Kata dasar merupakan kata yang menjadi sadar bentukan kata yang lebih besar. Contohnya kantor, pergi, ramai, dan sangat.

#### Kata turunan

#### Kata berimbuhan

Kata yang mendapatkan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan imbuhannya. Contohnya *ber*jalan, *gele*mbung, kamera *wan*, dan *ke*mau*an*.

#### Bentuk ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

#### Gabungan kata

Unsur gabungan kata, termsuk istilah khusus, ditulis terpisah. Contohnya ibu kota.

### **PENULISAN KATA**

#### Pemenggalan kata

Pemenggalan kata pada kata dasar. Contohnya bu-ah, ci-leun-cang, pan-dai, ba-pak, ap-ril, am-bruk, dan ba-nyak.

#### Kata depan

Kata depan, seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contohnya saya pergi ke luar kota.

#### **Partikel**

Partikel -lah, -kah, dan -tah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Contohnya baca*lah* buku itu baik-baik!

#### Singkatan

Singkatan nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di setiap unsur singkatan itu. Lontohnya A.H. Nasution.

### **PENULISAN KATA**

#### Angka dan bilangan

Angka Arab atau angka Romawi lazim digunakan sebagai lambang bilangan atau nomor.

Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, kecuali jika digunakan secara berurutan seperti dalam perincian. Contohnya koleksi pribadi saya lebih dari seribu buku.

#### Kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya

Kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Contohnya Bukuku, bukumu, dan bukunya tersimpan di perpustakaan.

#### Kata sandang si dan sang

Kata si dan sang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contohnya surat itu dikembalikan kepada si pengirim.

### PEDOMAN UMUM

## PENGGUNAAN TANDA BACA



Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan dan berperan untuk menunjukan struktur dan organisasi suatu tulisan dan juga intonasi serta jeda yang dapat sewaktu pembacaan. Berikut ini adalah macam-macam tanda baca dan cara penggunaannya.

#### Tanda titik

Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.

#### **Tanda koma**

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Contohnya buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.

#### Tanda titik koma

Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma. Contohnya ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; serta pisang, apel, dan jeruk.

#### Tanda titik dua

Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan.

#### **Tanda hubung**

Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang.

#### Tanda pisah

Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan, tanggal (hari, bulan, tahun), atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

#### Tanda tanya

Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya. Terkadanag terdapat tanda tanya yang berada dalam tanda kurung yang menyatakan bagian kalimat yang diragukan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

#### Tanda seru

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan kekaguman, kesungguhan, emosi yang kuat, seruan, atau perintah.

#### Tanda elipis

Tanda elipsis digunakan untuk menandai jeda panjang dalam tuturan yang dituliskan. Contohnya maju ... jalan!

#### Tanda petik

Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

#### Tanda petik tunggal

Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain. Tanda petik tunggal juga digunakan untuk mengapit makna, padanan, atau penjelasan kata atau ungkapan. Contohnya kata tergugat yang memiliki arti 'yang digugat'.

#### **Tanda kurung**

Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

#### Tanda kurung siku

Tanda kurung siku digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain. Contohnya Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemerisik.

#### Tanda garis miring

Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata dan, atau, serta setiap.

#### Tanda apostrof

Tanda apostrof dapat digunakan untuk menunjukan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu. Contohnya : dia 'kan kusurati. ('kan = akan). .

### PEDOMAN UMUM



## PENULISAN UNSUR SERAPAN

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing seperti Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris

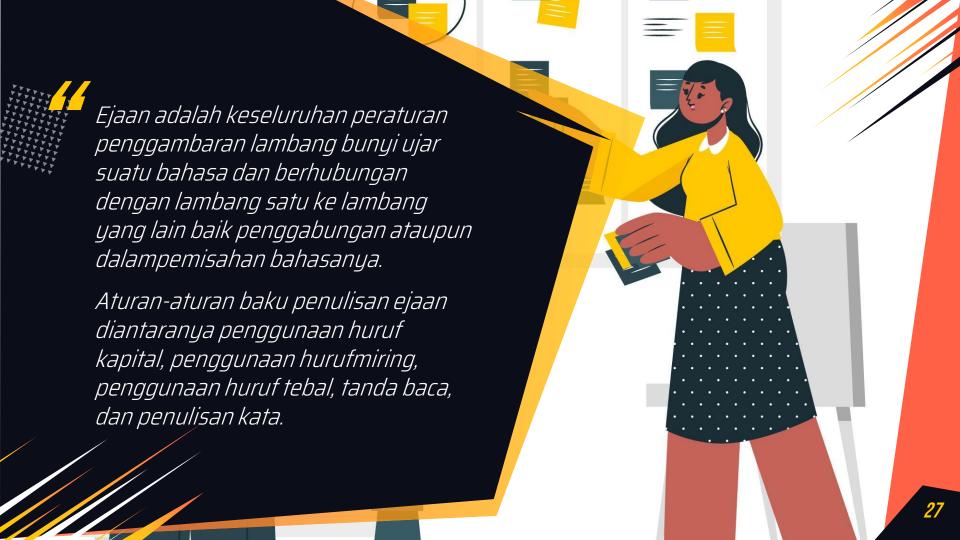
Berdasarkan taraf integrasinya, unsur pinjaman dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas dua golongan besar.

- Pertama, unsur pinjaman yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti*: reshuffle, shuttle cock, l'exploitation de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing.
- Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

Berikut adalah beberapa contoh penulisan unsur serapan.

- Gabungan huruf aa (Belanda) menjadi a
  Contohnya dari kata baa/menjadi bal atau octaaf menjadi oktaf.
- Gabungan huruf ae yang bervariasi dengan e menjadi e Contohnya dari kata *aesthetics* menjadi estetika atau *haemoglobin* menjadi hemoglobin.
- Huruf c (Inggris) yang diikuti a, o, u, atau konsonan menjadi k
  Contohnya dari kata *cubic* menjadi kubik atau *cursor* menjadi kursor.
- Huruf cyang diikuti e, i, oe, atau y menjadi s
  - Contohnya dari kata *central* menjadi sentral atau *circus* sirkus.
  - Gabungan huruf cc yang diikuti e dan i menjadi ks

Contohnya dari kata *accent* menjadi aksen atau *vaccine* menjadi vaksin



# TERIMAKASIH

